

Selasa, 25 Februari 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



AKSI JUAL INVESTOR DI PASAR SAHAM INDONESIA BERLANJUT

Pada perdagangan Selasa, 25 Februari 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan penurunan ke level 6.587,09, turun sebesar -162,51 poin atau -2,41%. Beberapa saham yang mengalami penurunan terdalam adalah BBRI (-3,06%), TLKM (-5,38%), BMRI (-3,08%), AMMN (-4,71%), dan BREN (-2,78%). Meningkatnya ketegangan perdagangan akibat tindakan Trump yang membatasi investasi China, ditambah dengan antisipasi penerapan tarif baru terhadap Meksiko dan Kanada yang akan berlaku pada awal bulan Maret 2025, memberikan tekanan pada sentimen pasar saham dalam negeri, terutama terkait arus masuk investasi asing. Kekhawatiran terhadap perlambatan pertumbuhan domestik turut menekan sentimen. Pada Senin, 24 Februari 2025, pemerintah Indonesia meluncurkan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara), yang bertujuan memperkuat peran BUMN dalam perekonomian. Peluncuran Danantara yang masih memerlukan kejelasan lebih lanjut, termasuk dampaknya terhadap PDB Indonesia serta eksekusi pemangkasan anggaran pemerintah yang sebagian akan membiayainya, belum mampu mengangkat sentimen pasar. Meningkatnya ketegangan perdagangan juga menekan mata uang di kawasan Asia, termasuk Rupiah yang cenderung melemah pada hari ini depresiasi sebesar 0,57% menjadi IDR 16.371. Imbal hasil SBN 10 tahun naik sebesar 7 bps menjadi 6,85%.

Ke depan, sentimen pasar berpotensi membaik jika ada katalis yang mendukung. Dengan valuasi pasar saham Indonesia yang dinilai atraktif, koreksi ini bisa menjadi peluang bagi investor jangka panjang untuk mendapatkan saham berkualitas dengan harga yang lebih murah. Stabilitas nilai tukar Rupiah dan imbal hasil obligasi menjadi faktor krusial dalam menjaga sentimen positif pasar saham Indonesia di tengah berbagai tantangan perekonomian. Disiplin dalam strategi investasi jangka panjang merupakan langkah bijak dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.